

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Pada bab ini peneliti akan menjawab hasil penelitian berdasarkan tujuan penelitian yang sudah tertulis pada bab 1. Pertanyaan peneliti, yaitu “bagaimana karakteristik Tribunnews.com dan Tempo.co dalam mengonstruksikan pemberitaan mundurnya Airlangga Hartarto dari posisi Ketua Umum Golkar menjelang pilkada 2024”. Sebelum sampai pada bagian kesimpulan, peneliti sudah melakukan analisis konten menggunakan perangkat framing Pan dan Kosicki terkait subjek dan objek penelitian tersebut. Selama analisis konten tersebut, peneliti berhasil membedah satu-persatu berita yang bersangkutan dengan kata kunci “mundurnya Airlangga” selama periode 11-19 Agustus 2024, dan membedahnya berdasarkan perangkat framing Pan dan Kosicki.

Setiap media memiliki karakteristiknya tersendiri dalam menceritakan sebuah kejadian, dan setiap berita merupakan bentuk konstruksi dari realitas sosial yang diceritakan. Bagaimana sebuah peristiwa diberitakan, tergantung pada ideologi para jurnalis tersebut. Hal yang paling menonjol pada perbedaan berita terdapat pada pengambilan sudut pandang (angle), pemilihan diksi pada judul, foto dan grafik yang digunakan.

Setelah menyesuaikan setiap berita dengan 4 perangkat framing Pan dan Kosicki, memberikan 4 tahapan dalam membedah berita. Ke 4 nya tersebut berfungsi sebagai kunci penilaian pada setiap berita yang disajikan oleh Tribunnews.com dan Tempo.co mengenai mundurnya Airlangga Hartarto. Kedua media tersebut menonjolkan sisi yang berbeda pada setiap perangkat framing yang dimiliki Pan dan Kosicki.

Pada perangkat Sintaksis, Tribunnews.com lebih menonjolkan bagian judul dan pernyataan opini. Tribunnews.com memberikan penekanan propaganda pada judul, dan menggiring pembaca untuk beranggapan bahwa Airlangga mundur karena

adanya campur tangan presiden Jokowi, bahkan Tribunnews.com menotice judul tentang edaran flayer gibran dengan logo Golkar yang diduga akan gantikan Airlangga. Tidak sampai disitu, pada judul berita yang lain, Tribunnews.com memberikan judul lain “Soal potensi Jokowi gantikan Airlangga, begini kata waketum Golkar dan analisa pengamat” hal ini untuk terus menggiring opini khalayak bahwa keluarga Jokowi bercampur tangan dalam Mundurnya Airlangga. Meskipun Airlangga selalu memberikan penekanan bahwa dirinya mundur karena keputusan pribadinya. Selain penekanan pada judul, Tribunnews.com menonjolkan penekanan nya pada kutipan sumber. Dengan mencantumkan sumber dari tokoh politik dan pakar politik, akan meningkatkan validasi dari isi berita tersebut kepada para pembaca. Setelah memberikan penekanan propaganda yang bersifat kontroversial, Tribunnews.com membutuhkan validasi agar lebih mendapatkan kepercayaan pembaca. Maka pada penulisan beritanya, Tribunnews.com condong lebih banyak menyantumkan pernyataan opini dari tokoh-tokoh terkait.

Sedangkan Tempo.co, dalam mengonstruksikan berita terkait mundurnya Airlangga Hartarto memiliki perbedaan penekanan yang signifikan dengan Tribunnews.com. hal ini tentu di lihat kembali bagaimana orientasi dan ideologi Tempo.co yang terafiliasi dengan Bakhrie yang merupakan tokoh senior Golkar. Pada struktur sintaksis, Tempo.co langsung memberikan pernyataan inti klarifikasi pada judul, sehingga judul-judul yang dibuat Tempo.co bersifat klarifikasi. Tempo.co memberikan penekanan pada setiap berita yang disajikan bahwa Airlangga Hartarto mundur tidak ada kaitannya dengan siapapun, bahwa Tempo.co memberikan gambaran pada audienes bahwa Airlangga memiliki hubungan yang baik dengan Presiden Jokowi dan tidak ada isu bahwa Jokowi beroperasi untuk menyingkirkan Airlangga.

Selain pada perangkat judul, Tempo.co menekankan pada perangkat tematik, karena setiap hubungan antar kalimat yang disusun Tempo.co, selalu bernarasikan bahwa Golkar sedang berada dalam ketidakpastian setelah Airlangga mundur, hal ini seakan menggambarkan situasi Golkar setelah Airlangga mundur berpengaruh

pada calon-calon pilkada 2024. Sedangkan pada perangkat tematik yang disusun Tribunnews.com lebih menggambarkan kontroversi dibalik mundurnya Airlangga Hartarto. Setia hubungan Antar kalimat yang disusun Tribunnews.com seolah memberikan penekanan pada situasi Airlangga Hartarto dalam banyak tekanan.

Penggambaran yang berbeda akan membuat sudut pandang audience terhadap situasi Golkar dan Airlangga berbeda. Disatu sisi Tribunnews.com yang memberikan penekanan pada bagian judul dan berusaha memengaruhi audience dengan menambahkan senjata dari kutipan sumber pada perangkat sintaksis, Tribunnews.com sibuk memengaruhi Audience bahwa Golkar pada pilkada 2024 tidak terlalu berpengaruh, tetapi Airlangga sendirian diantara faksi-faksi bahkan penekanan “adanya invisible hand” seakan menekankan bahwa kekuasaan Airlangga Hartarto di Golkar bagaikan kelinci ditengah serigala yang lapar.

Sedangkan Tempo.co sibuk memberikan klarifikasi kepada Audience bahwa Airlangga Hartarto baik-baik saja, keputusannya merupakan keputusan pribadi tidak ada sangkutpaut dengan pihak manapun. Namun Tempo.co memberikan keterangan bahwa Mundurnya Airlangga sangat berpengaruh terhadap dinamika partai Golkar pada pilkada 2024.

5.2 Saran

Media merupakan dapur olahan sebuah peristiwa, bagaimana peristiwa disampaikan media kepada khlayak tergantung pada ideologi dan tema dari media tersebut. Peristiwa yang di dapat kemudian akan dikonstruksikan berdasarkan realita sosial dan disajikan kepada khalayak dalam bentuk berita. Sebagai informan, mediaa dituntut profesional dalam menyajikan sebuah berita kepada khalayaka, agar masyarakat tidak terprovokasi oleh propaganda sebuah media. Reaksi spontan akan pemahaman literasi audience yang dangkal, itu efek yang akan terlihat setelah membaca sebuah berita.

Baik Tribunnews.com dan Tempo.co, masing-masing diharapkan untuk meningkatkan kualitas dalam menceritakan sebuah berita berdasarkan kode etik jurnalistik, serta bersifat objektif. Terkait isu kemunduran Airlangga Hartarto,

benar atau tidaknya realita dibandingkan dengan apa yang diceritakan Tribunnews.com dan Tempo.co, hanya Golkar dan pihak bersangkutan yang mengetahui detail

